



► INFRASTRUKTUR PUBLIK

Untuk Mobil, Jembatan Ngampilan Diperlebar

JOGJA—Sejak Juli lalu, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai melebarkan Jembatan Ngampilan. Pengerjaan ini berkolaborasi dengan penataan kawasan kumuh di bantaran Kali Winongo, Kecamatan Ngampilan, yakni pembangunan talut.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Umi Akhsanti mengatakan saat ini pengerjaan dalam proses pembongkaran.

DPUPKP menargetkan durasi pengerjaan selama enam bulan hingga Desember mendatang. Proyek dengan HPS senilai Rp2,9 miliar ini bukan lantaran kondisinya yang sudah rentan atau tua, melainkan sebatas pelebaran.

"Berbeda dengan jembatan di utara Gambiraloka yang sedang dikerjakan, kalau itu memang karena sudah tua dan waktunya diperbaiki," ungkapnya, Senin (2/9).

Jembatan Ngampilan mulanya memiliki lebar tiga meter dan akan diperlebar hingga lima meter. Pelebaran ini selain mendukung program penataan kawasan kumuh di sekitar jembatan juga untuk memberi akses masuk untuk mobil.

"Selama tidak ada akses akan tetap kumuh," ujarnya.

Timur Jembatan

Dengan pelebaran jembatan ini, mobil hanya bisa sebatas menyeberang jembatan tapi tidak sampai masuk ke permukiman di sisi timur karena belum tersedia jalan yang cukup lebar. Ia mengungkapkan belum ada jalan untuk mobil sampai tembus ke Letjen Suprpto.

Setidaknya mobil ambulans dan pemadam kebakaran dapat menjangkau permukiman di timur jembatan. "Kalau ada yang sakit kasihan, harus digotong naik atau menyeberang jembatan dulu," tutur Umi.

Ke depan ia berharap bisa mencari akses mobil tidak berhenti di jembatan tapi ke timur sampai Jalan Letjen Suprpto. Untuk mobilitas warga selama proses pengerjaan, disediakan jembatan sementara dari bambu, yang hanya bisa dilewati dengan berjalan kaki.

Salah satu warga, Ichi Sulistiyo, mengatakan baru kali ini jembatan yang berada di depan rumahnya itu direnovasi sedangkan jika dilalui kendaraan jembatan bergetar.

"Biasanya cuma ditambal sulam aspalnya. Sekarang diperlebar ya bagus, akses mobil jadi mudah," ujarnya.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005